

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Siony Veronika Situmorang¹, Vargo Christian L. Tobing²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb200810115@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Interest in investing is an encouragement to engage in investment activities with the aim of generating future profits. This study was conducted with the aim of knowing the effect, investment knowledge, financial technology and financial efficacy on accounting students' interest in investing in the capital market. The total population was 1.234 students and the sample in this study was 93 students. Using simple random sampling technique and primary data sources obtained by distributing questionnaires online using google form. Data processing using SPSS (Statistical Package for Social Science) software version 26. Data analysis techniques use validation tests and reliability tests, classical assumption tests to hypothesis testing. The results of hypothesis testing research (t test) investment knowledge partially has no significant effect, financial technology and financial efficacy partially have a significant effect on accounting students' interest in investing in the capital market. Simultaneous test research results (Test f) Investment knowledge variables, financial technology and financial efficacy simultaneously have a significant effect on accounting students' interest in investing in the capital market. The variable of investment knowledge, financial technology and financial efficacy on investment interest has a percentage of 67.9% with the remaining percentage, namely 32.1%, being influenced by other variables.

Keywords: *Investment Knowledge, Financial Technology, Financial Efficacy, Investment Interest.*

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam mengatur keuangan dan mengelola keuangan yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa depan (Hakim, 2020). Salah satu cara mengelola keuangan yang baik yaitu dengan melakukan investasi, yang juga merupakan hal yang diperlukan Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kedepannya. Pada umumnya investasi dilakukan oleh masyarakat dan terkhusus di kalangan mahasiswa dan pebisnis atau pengusaha (Yovieta et al., 2022). Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, mahasiswa berpendapat bahwa investasi merupakan hal yang penting dimasa depan, sehingga hal tersebut yang meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mulai dari aspek mendasar mengenai investasi seperti penilaian, tingkat resiko dan pengembalian (Yovieta et al., 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu pengetahuan investasi menurut Noviyanti dan Masdiantini (2022) berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan Wibowo dan Purwohandoko (2019), dan juga Yovieta dan Sari (2022) berpendapat

pengetahuan investasi hanya berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Financial technology adalah alat yang digunakan untuk mempermudah proses transaksi antara perusahaan dan calon investor dan dapat mengurangi tingkat kecurangan dalam proses transaksi. Keunggulan yang dapat kita rasakan dalam penggunaan *financial technology* seperti: dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya (Khofifah et al., 2022). Mahasiswa berpendapat *financial technology* memberi kemudahan dalam bertransaksi di pasar modal. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Hariyani et al. (2023) dan Tumewu (2019) berpendapat *financial technology* berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Namun, menurut jurnal penelitian Fadilah et al. (2022) *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Efikasi keuangan membantu seseorang percaya akan hubungan antara kepercayaan diri dengan uang. Semakin baik prinsip yang kita miliki tentang keuangan semakin baik tingkat keputusan yang diambil (Hasanudin et al., 2022). Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa berinvestasi dapat memberi keuntungan di masa depan. Sebagian

besar mahasiswa meyakini diri sendiri dapat mengelolah keuangan dan menabung. Efikasi keuangan mahasiswa dari penelitian terdahulu menurut Pangestika dan Rusliati (2019), Andy Hakim (2020), Djaelani dan Zainuddin (2021), Noviyanti dan Masdiantini (2022) dan Haryani *et. al.* (2023) berpendapat efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Namun, menurut Hasanah *et.al.* (2022) berpendapat bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

KAJIAN TEORI

2.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior atau disebut juga teori tindakan rencana di tentukan oleh tujuan antara sikap dengan perilaku seseorang (Taufiqoh, Diana, & Junaidi, 2019). Minat investasi merupakan keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan untuk meluangkan waktu untuk mempelajari, mencari tahu dan mencoba berinvestasi merupakan adaptasi dari faktor sikap dalam *theory of planned behavior* (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

2.2 Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi adalah dasar untuk memahami pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko, *return* atau tingkat pengembalian, memberi pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisis pasar. Pengetahuan investasi merupakan kekuatan untuk kemudahan dalam mengambil keputusan apakah berinvestasi atau tidak (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

2.3 *Financial technology*

Financial technology menjadi salah satu bisnis teknologi modern berbasis *software*, dengan segala kemudahan dalam menganalisa kinerja perusahaan dan imbalan serta resiko yang diperoleh, mengadopsi *financial technology* mebangkitkan minat seseorang untuk berinvestasi (Hariyani *et al.*, 2023).

2.4 Efikasi keuangan

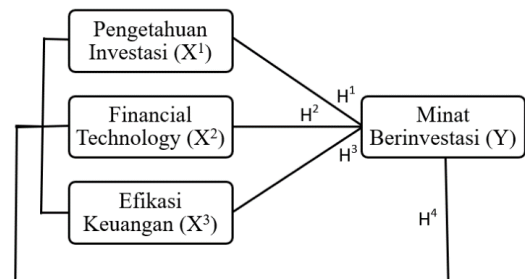
Efikasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang, dengan kata lain sikap yang melekat dalam diri seseorang. Efikasi keuangan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelolah keuangan sehingga dapat mencapai kepuasan keuangan yang diharapkan (Fatimah, Wahyuni, & Pramitasari, 2022).

2.5 Minat berinvestasi

Minat berinvestasi merupakan dorongan untuk terlibat dalam kegiatan investasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Minat merupakan kemauan seseorang untuk

melakukan investasi (Noviyanti & Masdiantini, 2022).

2.6 Kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis penelitian

Hipotesis yang dapat disimpulkan berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

- H¹: Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.
- H²: *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.
- H³: Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H⁴: Pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh, pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi di Kota Batam. Universitas yang terdaftar pada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk tahun ajaran ganjil 2022/2023 dengan dengan toleransi kesalahan (e) sebesar 10% atau 0,1 dan jumlah populasi (N) pada penelitian sebanyak 1.234 mahasiswa akuntansi.

Responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 93 mahasiswa. Menggunakan Teknik *simple random sampling* dan sumber data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara *online* menggunakan *google form*. Pengolahan data menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26. Teknik analisis data menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	93	12.00	15.00	13.0645	1.12101
Financial Technology (X2)	93	11.00	20.00	15.9462	2.24754
Efikasi Keuangan (X3)	93	8.00	15.00	11.8065	1.61014
Minat Berinvestasi (Y)	93	9.00	15.00	12.1935	1.61014
Valid N (listwise)	93				

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Setiap pernyataan variabel pengetahuan investasi dengan nilai minimum 12, nilai maksimum 15, mean atau rata-rata menjawab 13,06 dan standar deviasi sebesar 1,121. Variabel *financial technology* menunjukkan nilai minimum 11, nilai maksimum 20, nilai mean atau rata-rata 15,95 dan dengan standar deviasi 2, 248. Variabel efikasi

keuangan dengan nilai minimum 8, nilai maksimum 15, nilai mean atau rata-rata 11,81 dan pada standar deviasi 1,610. Pada variabel minat berinvestasi nilai minimum 9, nilai maksimum 15, nilai mean atau rata-rata 12,19 dan pada standar deviasi sebesar 1,610.

4.2 uji validasi

Tabel 2. Hasil uji Validasi

Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
	Pengetahuan Investasi (X1)		
X1.1	0,675	0,2039	Valid
X1.2	0,865	0,2039	Valid
X1.3	0,790	0,2039	Valid
	Financial Technology (X2)		
X2.1	0,771	0,2039	Valid
X2.2	0,884	0,2039	Valid
X2.3	0,886	0,2039	Valid
X2.4	0,865	0,2039	Valid
	Efikasi keuangan (X3)		
X3.1	0,861	0,2039	Valid
X3.2	0,898	0,2039	Valid
X3.3	0,839	0,2039	Valid
	Minat berinvestasi (Y)		
Y.1	0,857	0,2039	Valid
Y.2	0,885	0,2039	Valid
Y.3	0,783	0,2039	Valid

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Nominal r_{tabel} untuk uji dua sisi diperoleh dari tabel dengan menghitung deret bebas (*degree of freedom*) dihitung dengan rumus ($Df = n - 2 = 93 - 2 = 91$). Nilai nominal r_{Tabel} dengan deret bebas 91, dapat diperoleh r_{tabel} yakni 0,2039.

Sesuai dengan tabel diatas nominal seluruh pernyataan nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka dapat disimpulkan seluruh pernyataan kuesioner valid.

4.3 Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,673	3	Realibel
Financial Technology (X2)	0,875	4	Realibel
Efikasi Keuangan (X3)	0,836	3	Realibel
Minat Berinvestasi (Y)	0,794	3	Realibel

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Hasil pengolahan data pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha* melebihi (>)

0,60. Seluruh pernyataan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan realibel.

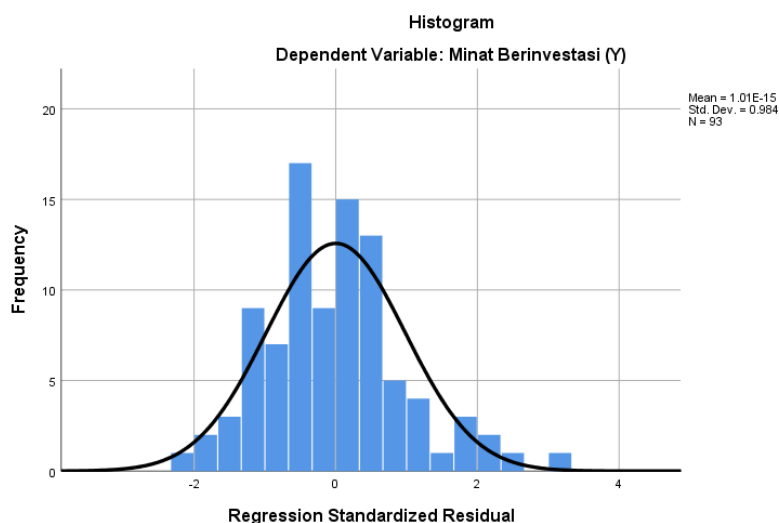
4.4 uji asumsi klasik

1. uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data setiap variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Keputusan uji normalitas dapat dilihat dari

kurva histogram *regression standardized residual* dengan distribusi berbentuk lonceng (*bell shaped*). Bentuk kurva histogram pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2. Bell Shaped Curva

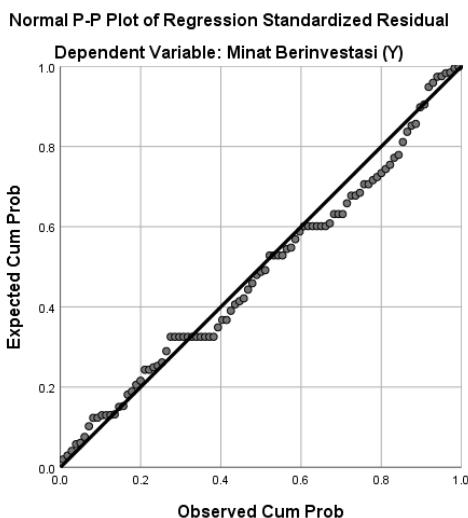


(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Data dikatakan normal dengan grafik *P-P Plot of Regression Standardized Residual* jika titik

menyebar disekitar garis mengikuti arah garis diagonal seperti pada garafik sebagai berikut:

Gambar 3. Grafik *Probability Plot Standardized*



(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Uji normalitas dipastikan dengan melakukan uji normalitas *kolmogorov-smirnov test*, untuk meyakinkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89733160
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.054
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Pengujian normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan Keputusan nilai signifikansi ($p > 0,05$) maka data terdistribusi normal. Pembuktian menggunakan uji normalitas pada

tabel terlihat nilai signifikansi sebesar 0,200, dengan nilai *Asymp. Sig.* $0,200 > 0,05$ dapat disimpulkan data penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Pengetahuan Investasi (X1)	.885	1.130
Financial Technology (X2)	.414	2.416
Efikasi Keuangan (X3)	.409	2.447

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (Y)

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Nilai *tolerance* pada tabel 4.14 diatas untuk variabel pengetahuan investasi sebesar 0,885 dengan nilai *tolerance* > 0,010 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel pengetahuan investasi sebesar 1,130 < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada variabel *financial technology*

nilai *tolerance* sebesar 0,414 > 0,010 dan nilai VIF sebesar 2,416 < 10,00, untuk variabel efikasi keuangan nilai *tolerance* sebesar 0,409 > 0,010 dan nilai VIF sebesar 2,447 < 10,00. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.416	.724		.575	.567
	Pengetahuan Investasi (X1)	.065	.056	.128	1.173	.244
	Financial Technology (X2)	.064	.041	.253	1.591	.115
	Efikasi Keuangan (X3)	.066	.057	.283	1.493	.119

a. Dependent Variable: Abs_Res

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Uji heterokedastisitas menguji perbedaan nilai varian dan residual dari setiap pengamatan dengan menggunakan uji glejser sebagai dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 (Sitinjak & Tobing, 2020). Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai signifikansi variabel pengetahuan

investasi sebesar 0,244, variabel *financial technology* sebesar 0,115 dan variabel efikasi keuangan sebesar 0,119. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai signifikansi melebihi (>) 0,05 dan tidak ada gejala heterokedastisitas dan seluruh variabel dinyatakan homokedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.001	1.175		2.553	.012
	Pengetahuan Investasi (X1)	-.104	.090	-.072	-1.149	.254
	Financial Technology (X2)	.308	.066	.430	4.679	.000
	Efikasi Keuangan (X3)	.478	.092	.478	5.168	.000

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dihasilkan persamaan regresi berganda dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 3.001 + (-0,104X^1) + 0,308X^2 + 0,478X^3$$

Persamaan regresi berganda diatas menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dengan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta dalam persamaan regresi diatas sebesar 3,001 yang dapat disimpulkan apabila variabel pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan yang merupakan variabel independen bernilai 0, maka minat berinvestasi bernilai 3,001.
2. Variabel pengetahuan investasi (X^1) menunjukkan hasil persamaan regresi bernilai (-0,104) dapat disimpulkan apabila variabel tersebut naik dengan persentase 1% maka minat berinvestasi akan mengalami penurunan sebesar 0,104.

Terdapat hubungan negatif antara pengetahuan investasi dan minat berinvestasi.

3. Variabel *financial technology* (X^2) menunjukkan hasil persamaan regresi dengan nilai 0,308 dapat disimpulkan apabila variabel tersebut naik dengan persentase 1% maka minat berinvestasi akan naik sebesar 0,308 dengan koefisien positif. Terdapat hubungan positif antara *financial technology* dan minat berinvestasi dan semakin bertambah nilai *financial technology* maka semakin meningkat minat berinvestasi.
4. Variabel efikasi keuangan (X^3) menunjukkan hasil persamaan regresi dengan nilai 0,478 dapat disimpulkan apabila variabel tersebut naik dengan persentase 1% maka minat berinvestasi sebesar 0,478 dengan koefisien positif. Terdapat hubungan positif antara efikasi keuangan dan minat berinvestasi dan semakin bertambah nilai efikasi keuangan maka semakin meningkat minat berinvestasi.

4.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.001	1.175		2.553	.012
	Pengetahuan Investasi (X1)	-.104	.090	-.072	-1.149	.254
	Financial Technology (X2)	.308	.066	.430	4.679	.000
	Efikasi Keuangan (X3)	.478	.092	.478	5.168	.000

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk menilai pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi yakni 0,05 atau dengan $\alpha = 5\%$. Penghitungan t_{tabel} menggunakan deret bebas (*degree of freedom*) sebagai berikut:

$$Df = n - k - 1$$

$$Df = 93 - 3 - 1$$

$$Df = 89$$

Untuk menentukan nilai t_{tabel} dapat dilihat dengan deret bebas, sehingga didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Maka kesimpulan yang didapat berdasarkan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar (-1,149) dengan nilai signifikan 0,254. Perbandingan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,986 maka nilai (-1,149) lebih kecil dari (<) 1,986 dan Nilai signifikansi 0,254 lebih besar dari (>) 0,05. Dapat disimpulkan H_01

diterima dan H_{a1} ditolak, variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi dan hipotesis pertama ditolak.

2. Financial Technology

Financial technology memiliki nilai t_{hitung} 4,679 > 1,986 nilai t_{tabel} dan dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 nilai signifikansi. Dapat disimpulkan H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Efikasi keuangan

Efikasi keuangan memiliki nilai t_{hitung} 5,168 > 1,968 yang merupakan nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Dapat disimpulkan H_03 ditolak dan H_{a3} diterima,

variabel efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga hipotesis ketiga diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.437	3	54.812	65.853	.000 ^b
	Residual	74.079	89	.832		
	Total	238.516	92			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan (X3), Pengetahuan Investasi (X1), Financial Technology (X2)

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Uji simultan dalam penelitian untuk menghitung nilai f_{tabel} dengan mencari nilai df sebagai berikut:

$$Df1 = 4 - 1 = 3$$

$$Df2 = 93 - 4 = 89$$

Nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau dengan α

= 5% dengan f_{tabel} sebesar 2,71. Berdasarkan tabel 4.18 nilai f_{hitung} sebesar 65,853 > 2,71 nilai f_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis keempat diterima.

4.7 Uji Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.679	.91233

a. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan (X3), Pengetahuan Investasi (X1), Financial Technology (X2)

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (Y)

(Sumber: hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26)

Hasil uji determinan nilai *adjusted R Square* adalah 0,679 atau 67,9%. Variabel pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan terhadap

minat berinvestasi memiliki persentase sebesar 67,9% dengan sisa persentase yaitu 32,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan uji parsial (Uji t) terhadap 93 mahasiswa akuntansi sebagai responden, ditemukan nilai t_{hitung} variabel pengetahuan investasi yaitu (-1,149) dengan nilai signifikan 0,254, apabila dibanding dengan t_{tabel} 1,96875 maka nilai t_{hitung} (-1,149) < 1,986 nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi 0,254 > 0,05. Karena nilai variabel pengetahuan investasi,

H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak maka pengetahuan investasi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi.

Mahasiswa menyadari pengetahuan dasar investasi memberi analisis perhitungan tingkat keuntungan dan tingkat resiko. Namun, memiliki pengetahuan dan mendapat pembelajaran mengenai pasar modal tidak menjamin dapat meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa. minat mahasiswa rendah karena tidak semua mahasiswa memahami dan mengetahui jenis-jenis investasi.

Dapat disimpulkan pemahaman dan pengetahuan terkait investasi dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi masih kurang. Didukung oleh hasil pengolahan data menjelaskan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) dan Yovieta dan Sari (2022) berpendapat pengetahuan investasi hanya berpengaruh namun tidak signifikan positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Financial Technology Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan uji parsial (uji t) *financial technology* terhadap 93 mahasiswa akuntansi sebagai responden, memiliki nilai t_{hitung} 4,679 > 1,986 merupakan nilai t_{tabel} dan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan H_02 ditolak dan H_a2 diterima, variabel *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Dalam penggunaan *financial technology* hal yang harus diperhatikan adalah kegunaan secara menyeluruh, menjadi hal yang berharga, bermanfaat bagi pengguna dan situs yang ditawarkan berfungsi dengan baik. *Financial technology* mudah dipahami dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan proses transaksi lebih mudah dan efisien. *Financial technology* juga berfungsi menjadi tempat pertemuan investor dan memberi gambaran kepada investor terkait kondisi keuangan dan harga saham perusahaan.

Keunggulan yang dapat kita rasakan dalam penggunaan *financial technology* seperti: menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Penggunaan instrumen *financial technology* diharapkan dapat digunakan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi. Beberapa mahasiswa setuju bahwa *financial technology* mempermudah dalam pemilikan perusahaan untuk berinvestasi.

Dengan demikian mahasiswa berpendapat bahwa *financial technology* mudah dipahami dan digunakan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyani *et.al.* (2023) dan Tumewu (2019) yang berpendapat *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan uji parsial (uji t) Efikasi keuangan terhadap 93 mahasiswa akuntansi sebagai

responden, memiliki nilai t_{hitung} 5,168 > 1,968 yang merupakan nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan H_03 ditolak dan H_a3 diterima, variabel efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Membangun minat berinvestasi mahasiswa harus memiliki efikasi keuangan yang tinggi. Keyakinan mahasiswa menemukan solusi dari permasalahan selama berinvestasi, memiliki pengetahuan investasi yang cukup untuk meningkatkan efikasi keuangan dan memiliki rasa percaya diri dengan mengelolah keuangan disaat ini dapat berpengaruh pada keuntungan di masa yang akan datang adalah hal yang diperhatikan mahasiswa.

Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa berinvestasi dapat memberi keuntungan dimasa depan. Sebagian besar mahasiswa meyakini diri sendiri dapat mengelolah keuangan dan menabung. Mendorong minat seseorang dengan kepercayaan melakukan sesuatu dan berusaha memperbaiki cara mengelolah keuangan hingga memiliki efikasi keuangan lebih tepat dalam berinvestasi. Merupakan cara terbaik dalam meningkatkan efikasi keuangan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Pangestika & Rusliati (2019), Hakim (2020), Noviyanti & Masdiantini (2022) dan Hariyani *et al.* (2023).

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Technology Dan Efikasi Keuangan Secara Simultan Terhadap Minat Berinvestasi

Uji simultan (Uji F) terhadap 93 mahasiswa sebagai responden menghasilkan nilai f_{hitung} sebesar 66,853 > 2,71 nilai f_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan variabel pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Keinginan mencari tahu tentang kelebihan dan kekurangan setiap jenis investasi merupakan indikator yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Membaca berita terkait investasi, mencari testimoni dan tutorial cara yang dilakukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami investasi khususnya di pasar modal. Didukung oleh kemudahan berinvestasi dengan fasilitas teknologi meningkatkan minat mahasiswa untuk mencoba berinvestasi.

mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hipotesis yang telah disusun dan di uji pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

SIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan terhadap minat

1. Variabel pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.
2. Variabel *financial technology* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Variabel efikasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.
4. Variabel pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaelani, Y., & Zainuddin, Z. (2021). Experimental Study: Financial Literacy and Financial Efficacy of Interest in Investing. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 352–364.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643.
- Fatimah, R. D., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan 2018). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1737.
- Hakim, A. (2020). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 29–33.
- Hariyani, D. S., Ayuningdiah, M. R., & Saputra, A. (2023). The Influence Of Financial Technology, Financial Literacy And Financial Efficacy On Students Interest In Investing. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(1), 22–37.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 47.
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523–537.
- Noviyanti, P. E., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 723–733.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37.
- Sri Sulastris Br Sitinjak, & Vargo Christian L. Tobing. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 161–174.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 198.
- Yovieta, V., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNARS*, 1(1), 271–280.